

## Efektifitas Edukasi Dagusibu Obat Tetes Mata Melalui Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Desa Tebing Tinggi

Sri Rupaida<sup>1\*</sup>, Rina Saputri<sup>2</sup>, Muhammad Riduansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

Open  Access Freely Available Online

Dikirim: 06 Oktober 2022

Direvisi: 30 Oktober 2022

Diterima: 31 Oktober 2022

\*Penulis Korespondensi:

E-mail:

[srirupaida1616@gmail.com](mailto:srirupaida1616@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Obat tetes mata merupakan salah satu obat yang cukup sering digunakan secara bebas di masyarakat. Pengetahuan yang kurang menyebabkan kesalahan dan terapi yang kurang optimal. Edukasi menggunakan media leaflet dan video adalah upaya meningkatkan pengetahuan. **Tujuan:** Menganalisis efektifitas edukasi DAGUSIBU obat tetes mata melalui media leaflet dan video terhadap pengetahuan masyarakat Desa Tebing Tinggi Hulu Sungai Selatan. **Metode:** Metode penelitian kuantitatif *true eksperimental* dengan pendekatan *pretest* dan *posttest with control group design*. Pengambilan sampel secara *stratified random sampling* berjumlah 160 responden dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Analisis data menggunakan uji statistik *Mann-Whitney* dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. **Hasil:** analisis statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kuesioner *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol 0,475 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil kelompok intervensi 0,0001 terdapat perbedaan yang signifikan, terjadi peningkatan pengetahuan kategori baik menjadi 66,25%. Hasil analisis statistik *Mann-Whitney* pada kuesioner *pretest* antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi 0,892 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, pada kuesioner *posttest* 0,0001 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. **Simpulan:** Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet dan video. Edukasi menggunakan media leaflet dan video efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Tebing Tinggi Hulu Sungai Selatan.

**Kata kunci:** DAGUSIBU, edukasi, leaflet, obat tetes mata, video

### ABSTRACT

**Background:** Eye drops are one of the drugs that are quite often used freely in the community. Lack of knowledge leads to errors and less than optimal therapy. Education using leaflet and video media is an effort to increase knowledge. **Purpose:** to analyze the effectiveness of DAGUSIBU education of eye drops through leaflets and video media on the knowledge of Tebing Tinggi Hulu Sungai Village residents. **Method:** the method was *true experimental quantitative research* with the approach of *pretest* and *posttest with control group design*. The sample collection by *stratified random sampling* with a total of 160 respondents divided into the control group and intervention group. The data collection uses a valid and reliable questionnaire. **Results:** Data analysis uses the statistics test of *Mann-Whitney* and *Wilcoxon Signed Ranks Test*. The statistical analysis result of the *Wilcoxon Signed Ranks* on the *pretest* and *posttest* questionnaires on the control group of 0.475 shows there is no significant difference. The result of the intervention group of 0.0001 shows there is a significant difference that a good increase of knowledge occurs to 66.25%. The statistical analysis result of the *Mann-Whitney* on the *pretest* questionnaire between the control group and the intervention group of 0.892 shows there is no significant difference, while the *posttest* questionnaire of 0.0001 shows there is a significant difference. **Conclusion:** There is a difference in knowledge level between the control group and intervention group after being educated about DAGUSIBU of eye drops using leaflets and video media. Education using leaflets and video media is

---

*effective in increasing the knowledge of South Tebing Tinggi Hulu Sungai Village residents.*

**Keywords:** *DAGUSIBU, education, leaflets, eye drops, video*

---

## **PENDAHULUAN**

Obat tetes mata merupakan salah satu obat yang cukup sering digunakan secara bebas di masyarakat (Ramadhan *et al.*, 2020). Mayoritas masyarakat menggunakan tetes mata yang sudah ada di rumah sebelumnya, membeli di toko obat bahkan warung. Sementara itu golongan obat tetes mata tidak hanya obat bebas, tetapi juga ada obat bebas terbatas dan obat keras yang hanya bisa didapatkan dengan resep dokter atau tanpa resep dokter yang harus diserahkan oleh apoteker. Menggunakan obat tetes mata tanpa menggunakan petunjuk dengan benar dapat menimbulkan bahaya pada mata (Juliyanto *et al.*, 2014; Karuniawati *et al.*, 2021).

Kesalahan pada penggunaan obat tetes mata misalnya pada saat meneteskan obat dan ujung botol menyentuh bagian area mata seperti bulu mata, dan wajah. Menurut (Steiner, 2008) saat ujung botol obat tetes mata menyentuh area mata atau wajah hal ini akan mencemari ujung botol, sehingga berpotensi mengikis kornea mata. Berbagi obat tetes mata dengan orang lain tidak diperbolehkan karena dapat terjadi penularan bakteri atau infeksi silang yang disebabkan ujung botol tetes mata yang terkena area mata seperti kelopak mata dan bulu mata pada saat meneteskan (da Costa *et al.*, 2020). Kurangnya pengetahuan cara menyimpan obat tetes mata di masyarakat. Obat sebaiknya terhindar dari sinar matahari langsung, obat tetes mata merupakan sediaan steril dan hanya dapat disimpan 30 hari setelah segel dibuka (BPOM RI dalam Laila *et al.*, 2020).

Kebanyakan di masyarakat apabila obat sudah tidak digunakan lagi hanya dibuang di sembarang tempat. Berdasarkan (Depkes RI, 2008), cara membuang kemasan atau wadah obat berupa sediaan cair, cairan yang ada di dalam kemasan terlebih dahulu diencerkan dengan air kemudian cairan tersebut dibuang ke saluran air, kemasan obat tersebut dilepaskan etiket nya kemudian dibuang

ketempatan sampah, hal ini dilakukan agar tidak disalahgunakan oleh orang lain.

Berdasarkan uraian diatas kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menggunakan obat tetes mata dapat menyebabkan terapi yang dilakukan kurang optimal. Sehingga perlunya dilakukan edukasi terkait DAGUSIBU obat tetes mata untuk mengurangi kesalahan dalam pemanfaatan obat tetes mata, serta dapat memaksimalkan efek terapi. Penelitian ini dilakukan di Desa Tebing Tinggi Hulu Sungai Selatan, penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi DAGUSIBU obat tetes mata melalui media leaflet dan video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Edukasi DAGUSIBU Obat Tetes Mata Melalui Media Leaflet dan Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Desa Tebing Tinggi Hulu Sungai Selatan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif *True Eksperimental* dengan rancangan *Pretest-Posttest with Control Group*. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, sementara kelompok intervensi diberikan perlakuan berupa edukasi DAGISUBU obat tetes mata dengan media leaflet dan video dengan maksud melihat efektifitas pemberian edukasi menggunakan media leaflet dan video.

Sampel diambil secara *stratified random sampling*, sampel pada penelitian ini adalah 160 orang responden yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi, pengambilan sampel ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada *pretest* dan *posttest*.

Prosedur penelitian dimulai dengan menentukan subjek penelitian yang dipilih secara random, kemudian dilakukan *pretest*. melakukan penilaian pada hasil *posttest*, berdasarkan hasil tersebut subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok intervensi diberikan perlakuan sementara kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah itu berikan jeda 15 hari kemudian kedua kelompok tersebut diberikan *posttest*. Hasilnya akan dilakukan analisis. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif, analisis statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk sampel berpasangan, dan analisis statistik uji *Mann-Whitney* untuk sampel bebas.

**HASIL**

Tabel 1.  
Data Demografi Responden

Demografi Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	67	41.9%
Perempuan	93	58.1%
Total	160	100%
Usia (Tahun)		
17-25	46	28.7%
26-35	40	25.0%
36-45	39	24.4%
46-55	25	15.6%
56-65	10	6.3%
Total	160	100%
Pendidikan Akhir		
S1	23	14.4%
D3	3	1.9%
SMA	63	39.4%
SMP	22	13.8%
SD	49	30.6%
Total	160	100%
Pekerjaan		
IRT	26	16.3%
SWASTA	31	19.4%
PNS	15	9.4%
Wiraswasta	36	22.5%
Tani	52	32.5%
Total	160	100%

Tabel 2.  
Analisis hubungan demografi dengan Pengetahuan

Demografi Responden	Kontrol		Intervensi	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
	<i>p-value</i>			
Jenis Kelamin	0.792	0.377	0.800	0.068
Usia	0.649	0.743	0.383	0.204
Pendidikan Akhir	0.000	0.011	0.000	0.105
Pekerjaan	0.103	0.299	0.009	0.388

Tabel 3.  
Analisis deskriptif tingkat pengetahuan

Pengetahuan	Kontrol		Intervensi	
	Pre-test (%)	Post-test (%)	Pre-test (%)	Post-test (%)
Baik	15	16,25	15	66,25
Cukup	40	42,5	40	28,75
Kurang	45	41,25	45	5
Total	100	100	100	100

Tabel 4.  
Analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Kelompok	Signifikansi	Keterangan
Kontrol ( <i>pretest:posttest</i> )	0,472	Perbedaan tidak signifikan
Intervensi ( <i>pretest:posttest</i> )	0,0001	Perbedaan signifikan

Tabel 5.  
Analisis uji *Mann-Whitney Test*

Kelompok	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i> (Kontrol: Intervensi)	0,892	Perbedaan tidak signifikan
<i>Posttest</i> (Kontrol: Intervensi)	0,0001	Perbedaan signifikan

**PEMBAHASAN**

Pengetahuan masyarakat pada penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan 11 soal pernyataan tentang pengetahuan masyarakat mengenai DAGUSIBU obat tetes mata. Adapun pilihan jawaban yang digunakan pada kuesioner ini adalah pilihan ganda. Tingkat pengetahuan responden diukur berdasarkan indikator Dapatkan,

Simpan, Gunakan, dan Buang obat dengan benar. Karakteristik demografi responden jenis kelamin mayoritas perempuan, mayoritas usia responden adalah rentang 17-25 tahun, mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA, mayoritas pekerjaan responden adalah tani.

Analisis Hubungan demografi dengan Pengetahuan dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara demografi dengan pengetahuan responden. Hasil yang didapatkan pada kelompok kontrol pada kuesioner *pretest* dan *posttest* tidak terdapat hubungan yang signifikan antara data demografi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan dengan pengetahuan responden, sedangkan pada karakteristik pendidikan terdapat hubungan yang signifikan dengan pengetahuan. Menurut Mubarak dalam (Ramadhan *et al.*, 2020) jenjang pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, dimana semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Chandra *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan terdapat hubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang.

Hasil pada kelompok intervensi pada kuesioner *pretest* dan *posttest* tidak terdapat hubungan yang signifikan antara data demografi jenis kelamin dan usia dengan pengetahuan responden, sementara pada karakteristik pendidikan dengan pekerjaan pada kuesioner *pretest* terdapat hubungan yang signifikan dengan pengetahuan dan pada kuesioner *posttest* tidak terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini karena pada kelompok intervensi setelah *pretest* diberikan perlakuan berupa pemberian edukasi, sehingga pada kuesioner *posttest* responden telah mendapatkan informasi yang sama, hal inilah yang menyebabkan pada kuesioner *posttest* hubungan tingkat pengetahuan dengan pendidikan dan pekerjaan tidak lagi terdapat hubungan yang signifikan

Analisis untuk melihat efektifitas edukasi dengan media leaflet dan video terhadap tingkat pengetahuan DAGUSIBU obat tetes mata menggunakan dua analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Berdasarkan hasil analisis

deskriptif didapatkan mayoritas tingkat pengetahuan responden kelompok kontrol dan kelompok intervensi pada kuesioner *pretest* adalah kurang dengan persentase 45%, sementara pada kuesioner *posttest* pada kelompok kontrol mayoritas pengetahuan responden cukup dengan persentase 42,5% dan kelompok intervensi mayoritas pengetahuan responden baik dengan persentase 66,25%. Terjadi peningkatan yang signifikan pada kelompok intervensi pada kuesioner *posttest*, hal ini terjadi karena pemberian edukasi menggunakan media leaflet dan video tentang DAGUSIBU obat tetes mata kepada kelompok intervensi.

Berdasarkan analisis statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan signifikansi 0,472 yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok intervensi menunjukkan signifikansi 0,0001 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi. Hal ini karena pada kelompok intervensi diberikan perlakuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Aryzki & Ayuhecaria, 2020) dan penelitian (Andan Firmansyah *et al.*, 2019) pada uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terdapat perbedaan pengetahuan sesudah dan setelah diberikan perlakuan yang diberikan dengan media video dan media leaflet.

Hasil pengujian dengan analisis statistik uji *Mann-Whitney* antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi pada kuesioner *pretest* didapatkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0.892 dimana nilai tersebut  $>0,05$ , yaitu tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara hasil *pretest* kelompok kontrol dengan kelompok intervensi. Hal tersebut karena kedua kelompok tersebut belum diberikan edukasi, sehingga tingkat pengetahuan responden tidak jauh berbeda. Hasil pengujian dengan uji *Mann-Whitney* antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi pada kuesioner *posttest* didapatkan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0.0001 dimana nilai tersebut  $<0,05$  artinya ada perbedaan hasil *posttest* antara kelompok kontrol dengan kelompok

intervensi yang berarti pada kedua kelompok tersebut terdapat perbedaan tingkat pengetahuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sabarudin *et al.*, 2020) dengan uji *Mann-Whitney* yang menyatakan terdapat perbedaan pengetahuan setelah diberikan perlakuan dimana penggunaan media edukasi leaflet sekaligus video sangat efektif dalam pemberian edukasi.

Berdasarkan analisis deskriptif dan statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Mann-Whitney* dapat disimpulkan pemberian edukasi DAGUSIBU obat tetes mata menggunakan media leaflet dan video kepada responden efektif dapat meningkatkan tingkat pengetahuan.

### SIMPULAN

Pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi mayoritas pengetahuannya kurang. Pengetahuan responden pada kelompok intervensi yang telah diberikan edukasi mayoritas pengetahuannya baik. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi mayoritas pengetahuan adalah cukup. Pemberian edukasi menggunakan media leaflet dan video efektif dapat meningkatkan tingkat pengetahuan sebesar 51,25%.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dapat dituliskan oleh penulis (opsional).

### REFERENSI

Andan Firmansyah, Ahid Jahidin, & Nur Isriani Najamuddin. (2019). Efektivitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Video Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Bahaya Rokok Pada Remaja. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11(1), 80–86. <https://doi.org/10.35907/jksbg.v11i1.138>

Aryzki, S., & Ayuchecaria, N. (2020). Tingkat Pengetahuan Pasien Glaukoma Tentang Cara Penggunaan Dan Penyimpanan Obat Tetes Mata Timolol Di Poli Mata RSUD Ulin Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 3(1), 142–153. <https://doi.org/10.36387/jifi.v3i1.481>

Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y.

(2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659.

<https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>

Chear, N. J. Y., Khaw, K. Y., Murugaiyah, V., & Lai, C. S. (2016). Cholinesterase inhibitory activity and chemical constituents of *Stenochlaena palustris* fronds at two different stages of maturity. *Journal of Food and Drug Analysis*, 24(2), 358–366. <https://doi.org/10.1016/j.jfda.2015.12.005>

da Costa, A. X., Yu, M. C. Z., de Freitas, D., Cristovam, P. C., Lamonica, L. C., Dos Santos, V. R., & Gomes, J. A. P. (2020). Microbial cross-contamination in multidose eyedrops: The impact of instillation angle and bottle geometry. *Translational Vision Science and Technology*, 9(7), 1–7. <https://doi.org/10.1167/tvst.9.7.7>

Depkes RI. (2008). *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Dir Bina Penggunaan Obat Rasional.

Juliyanto, T., Mayasari, B. W. C., Widiyanti, C., Abadi, F. S., Poniwati, K., Fitri, N. A., Sari, R. S., Fatmawati, R. L., Imawan, R., Anggraeni, S. R., & Madina, U. (2014). Penggunaan dan penyimpanan sediaan topikal multidose untuk mata. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 2(2), 52–56.

Karuniawati, H., Salsabila, Pratiwi, T. N., Eryani, K., Rahmawati, D., Cahyani, R. S., Maulida, A., Fiandra, T., Tustika Vieda, Z., & Viyanti, O. (2021). Pengaruh Sosialisasi DAGUSIBU Obat Tetes Mata Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram. *Abdi Geomedisains*, 1(2), 92–98. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v1i2.230>

Laila, A. N. N., Yulinar, F. L., Nurussalam, A. M. R., Nandiwardana, A., Erlitasari, A. S., Damayanti, R. E. M., Soniyah, S., Romani, R., Adi, A. P., Elfadiana, R. I., Perdana, R. A., Imani, F. F., & Setiawan, C. D. (2020). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Daerah

- Joyoboyo Tentang Penyakit Mata Dan Sediaan Obat Mata. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21822>
- Rahman, M. M., Ahmad, S. H., Mohamed, M. T. M., & Ab Rahman, M. Z. (2014). Antimicrobial Compounds from Leaf Extracts of *Jatropha curcas*, *Psidium guajava*, and *Andrographis paniculata*. *Scientific World Journal*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/635240>
- Ramadhan, N. D. (2020). PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN OBAT TETES MATA KORTIKOSTEROID. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(2), 66–70. <https://doi.org/10.1155/2014/635240>
- Ramadhan, N. D., Mahdiyyah, F., Ormelia, T. F., & Nafikhah, W. Z. (2020). Pengetahuan, sikap, dan praktik penggunaan obat tetes mata kortikosteroid. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(2), 66–70.
- Sabarudin, Mahmudah, R., Ruslin, Aba, L., Nggawu, L. O., Syahbudin, Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(2), 309–318. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253>
- Song, H., Jeong, D., & Lee, M. (2021). Bioactivity-Guided Extract Optimization of *Osmanthus fragrans* of Phillyrin. *Plants*, 10(8), 1545.
- Steiner, M. (2008). On the correct use of eye drops. *Australian Prescriber*, 31(1), 16–17. <https://doi.org/10.18773/austprescr.2008.009>
- Wahyuni, W. T., Saharah, M., Arif, Z., & Rafi, M. (2020). Thin Layer Chromatographic Fingerprint and Chemometrics Analysis for Identification of *Phyllanthus niruri* from its Related Species. *Journal of the Indonesian Chemical Society*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.34311/jics.2020.03.1>